



---

## Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan *Google Sites* Materi Siklus Hidup Hewan Kelas IV di SD Negeri No.178491 Pintu Pohan

Nur Huriyyatul Kamila<sup>1</sup>, Teguh Prasetyo<sup>2</sup>, Iyon Muhdiyati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda,  
Jln. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720.

<sup>1</sup>Korespondensi: [teguh@unida.ac.id](mailto:teguh@unida.ac.id)

### ABSTRAK

Kurang optimalnya pengetahuan pendidik tentang teknologi informasi menyebabkan tidak adanya inovasi media dalam pembelajaran. Pada materi pembelajaran siklus hidup hewan dilakukan secara tekstual (mengacu pada buku) menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. *Google Sites* adalah platform pembuatan situs yang dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran berbasis website menggunakan *Google Sites* diharapkan dapat mengatasi kendala pembelajaran IPA materi siklus hidup hewan yang saat ini masih bersifat tekstual. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan validitas media pembelajaran berbasis Website dengan menggunakan *Google Sites* pada materi Siklus Hidup Hewan kelas IV. Menjelaskan respons peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis Website dengan menggunakan *Google Sites* pada materi Siklus Hidup Hewan kelas IV. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan dengan mengadopsi model 4-D yang terdiri dari tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran, dengan tahap penyebaran tidak dilakukan. Subjek penelitian mencakup tiga validator, dua dosen dan satu guru kelas, serta peserta didik kelas IV. Media pembelajaran yang digunakan adalah *Google Sites* untuk pelajaran IPA materi Siklus Hidup Hewan di SD Negeri No. 178491 Pintu Pohan. Data dikumpulkan melalui angket dengan analisis kuantitatif (persentase) dan kualitatif (komentar, kritik, dan saran). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata persentase dari tiga validator adalah sebesar 87,11%, yang dikategorikan sebagai sangat valid. Hasil uji coba kepada peserta didik menunjukkan tingkat ketertarikan sebesar 87,10%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Website menggunakan *Google Sites* dianggap valid dan praktis untuk pembelajaran Siklus Hidup Hewan.

**Kata Kunci:** Google Sites, Siklus Hidup Hewan, Pembelajaran berbasis Website

### ABSTRACT

*Educators' lack of optimal knowledge about information technology causes the absence of media innovation in learning. In the learning material, animal life cycles are carried out textually (referring to books) using the lecture method, so students often have difficulty understanding the concepts being taught. Google Sites is a site creation platform that can be used as an interesting learning medium. It is hoped that the use of website-based learning media using Google Sites can overcome obstacles in learning science regarding animal life cycles, which are currently still textual in nature. This research aims to explain the validity of website-based learning media using Google Sites in class IV Animal Life Cycle material. Explaining students' responses to website-based learning media using Google Sites in class IV Animal Life Cycle material. This research is a type of development research by adopting a 4-D model which consists of the definition stage, design stage, development stage, and deployment stage, with the deployment stage not being carried out. Research subjects included three validators, two lecturers and one class teacher, as well as class IV students. The learning media used is Google Sites for science lessons on Animal Life Cycles at State Elementary School No. 178491 Pohon Door. Data was collected through questionnaires with quantitative (percentage) and qualitative analysis (comments, criticism and suggestions). The research results show that the average percentage value of the three validators is 87.11%, which is categorized as very valid. The results of trials with students showed an interest level of 87.10%. Thus, it can be concluded that website-based learning media using Google Sites is considered valid and practical for learning Animal Life Cycles*

**Keyword:** Google Sites, Life Cycles of Animals, Website based learning

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Info Artikel:

Diterima: 03-11-2023

Direvisi: 06-12-2023

Revisi diterima: 21-12-2023

Rujukan: Kamila, N. H., Prasetyo, T., & Muhdiyati, I. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Menggunakan Google Sites Materi Siklus Hidup Hewan Kelas IV di SD Negeri No.178491 Pintu Pohan. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 133–144. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.782>

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Pendidikan yang berkualitas memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral yang sangat dibutuhkan oleh setiap peserta didik agar dapat mengembangkan keterampilan praktis dan berperan positif dalam masyarakat dan negara. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS), pada pasal 1 ayat (2), pendidikan dijelaskan sebagai upaya yang sengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi diri. Pendekatan pendidikan dalam UU SISDIKNAS tersebut menekankan bahwa pendidikan tidak sekedar tentang pelajaran di sekolah, tetapi juga tentang pengembangan pribadi dan sosial.

Pada saat ini, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memegang peranan sangat penting dalam bidang pendidikan. TIK telah mengubah cara pembelajaran dan pengajaran, menghadirkan banyak manfaat bagi guru dan peserta didik dalam hal mengakses informasi, meningkatkan efisiensi, dan memperluas akses ke sumber daya pendidikan yang berkualitas. Menurut Pujiiani (Ayu, 2020) dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, peserta didik dapat lebih mudah memahami pelajaran dan mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan untuk masa depan. Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang memungkinkan penggunaan media pembelajaran berbasis website.

Salah satu media pembelajaran berbasis Website yang mudah digunakan adalah *Google Sites*. *Google Sites* adalah aplikasi online yang diluncurkan oleh google untuk mempermudah penggunaan dalam pembuatan website bagi kelas, sekolah, atau instansi lainnya. Dalam hal ini *Google Sites* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam kelas yang interaktif. Hal ini dikarenakan, *Google Sites* dapat menggabungkan berbagai informasi (diantaranya teks, gambar, video, presentasi, lampiran dan permainan) dalam satu tempat. Kelebihan lain dari *Google Sites* adalah sebagai media pembelajaran jarak jauh yang dapat diakses melalui media perangkat apapun selagi tersambung dengan internet (Ismawati et. al., 2021).

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri No. 178491 Pintu Pohan, pada materi pembelajaran siklus hidup hewan masih dilakukan secara tekstual (mengacu pada buku) menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Metode ceramah yang digunakan guru tersebut tentunya menjadi permasalahan dikarenakan kurang berdampak pada ingatan peserta didik, membosankan dan juga monoton. Kurang optimalnya pengetahuan didik tentang teknologi informasi serta ketersediaan sarana prasarana teknologi yang kurang memadai, menyebabkan tidak adanya inovasi media dalam pembelajaran.

Beberapa hasil penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi pada pembelajaran lebih optimal dari pada metode ceramah di kelas. Hasil penelitian Ayu (2020) menunjukkan bahwa peserta didik yang menggunakan *e-learning* atau pembelajaran daring cenderung lebih antusias dan merasa lebih mudah mengakses serta memahami materi karena penyampaian materi yang menarik dan tersedia setiap saat. Dalam penelitian Januarisman & Ghufron (2016) tentang pengembangan multimedia interaktif menghasilkan produk yang valid dan praktis berupa media pembelajaran berbasis Website pada mata pelajaran IPA menggunakan *software CMS*. Media pembelajaran berbasis website juga dapat membantu peserta didik untuk belajar dengan lebih mandiri dan fleksibel. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan internet sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Ayu & Sari, 2021).

Sementara itu, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar mandiri selama pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut adalah pembelajaran siklus hidup hewan kelas IV SD Negeri No. 178491 Pintu Pohan yang disampaikan dengan metode ceramah menyebabkan peserta didik kesulitan memahami materi. Kurang optimalnya kemampuan pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran materi siklus hidup hewan yang diintegrasikan dengan teknologi informasi. Belum tersedianya media pembelajaran berbasis website yang sesuai dengan kurikulum serta karakteristik peserta didik.

Adapun keunggulan pembelajaran berbasis website, yakni *Google Sites* antara lain mengakses informasi dengan cepat, menambahkan file lampiran, dan berintegrasi dengan layanan Google seperti *Docs*, *Sheets*, *Forms*, *Slides*, *Calendar*, *Awesome Table*, dan *video YouTube* (Megawati, et.al., 2022). Selain itu, *Google Sites* mudah digunakan, dapat diakses, dan tidak memerlukan pemrograman.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan metode *Research and Development* (R & D). Model penelitian pengembangan ini dikembangkan oleh Thiagarajan dan kawan-kawan yang terdiri dari empat tahap pengeimbangan, yakni: *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate* (Thiagarajan et al., 1974). Namun, dalam penelitian ini, tahap *disseminate* tidak dilaksanakan karena adanya keterbatasan waktu dan biaya. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri No. 178491 Pintu Pohan. Waktu Penelitian ini berlangsung selama empat bulan, yaitu bulan Juli sampai November 2023. Subjek penelitian ini adalah ahli guru kelas, 20 peserta didik kelas IV dari SD Negeri No. 178491 Pintu Pohan dan para ahli media dan ahli materi.

Tahap *define* (pendefinisian) bertujuan untuk menentukan dan mendefinisikan media pembelajaran yang dibutuhkan. Tahap ini berusaha menganalisis kebutuhan perangkat penilaian yang akan dikembangkan dan perlu menentukan batasan materi pembelajaran. Tahap *design* (perancangan) bertujuan mendesain prototipe media pembelajaran yang akan dibuat. Pada tahap pengeimbangan produk, penilaian kelayakan media pembelajaran dilakukan oleh

para ahli dan uji coba lapangan dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan (Prasetyo, 2017).

Instrumen dalam penelitian ini adalah wawancara, validasi ahli, observasi, dan angket. (1) Wawancara mengumpulkan analisis kebutuhan (evaluasi kebutuhan) produk yang dibuat, (2) validasi ahli mengumpulkan penilaian ahli tentang kelayakan produk, dan (3) observasi mengamati karakteristik peserta didik, dan (4) data dari respon peserta didik dikumpulkan melalui angket. Setiap alat yang digunakan untuk mengumpulkan data telah divalidasi dan diakui oleh ahli. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan untuk membuktikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi syarat layak dan positif (berdasarkan respon peserta didik).

Tabel 1. Interval Kelayakan Produk.

Interval Skor Kelayakan	Kategori
85,01% - 100 %	Sangat Valid
70,01% - 85%	Valid
50,01% - 70%	Kurang Valid
01% - 50%	Tidak Valid

Analisis data kelayakan produk diperoleh dari penilaian ahli terhadap media pembelajaran yang dikembangkan; produk dianggap layak minimal dengan skor 70,01% hingga 85% atau kategori valid. Kriteria respon juga diperoleh dari tanggapan peserta didik saat menggunakan produk; interval skor respon produk didasarkan pada tanggapan peserta didik.

Tabel 2. Interval Respon Peserta Didik.

Interval Skor Kelayakan	Kategori
81% - 100 %	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Kurang Valid
01% - 50%	Tidak Valid
00% - 20%	Sangat Tidak Valid

Tingkat kepraktisan produk yang dikembangkan dikatakan praktis apabila mencapai skor 61%-80% dengan kategori Valid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, produk yang dihasilkan adalah media pembelajaran berbasis website menggunakan *Google Sites*, khususnya untuk materi Siklus Hidup Hewan pada tingkat kelas IV. Implementasi hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan

pengetahuan peserta didik melalui proses pembelajaran yang lebih interaktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan memanfaatkan model pengembangan 4-D yang telah dimodifikasi menjadi 3D, yang melibatkan tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*). Tahap diseminasi tidak digunakan karena kendala keterbatasan waktu dan biaya.

## Hasil Uji Coba Produk

Setelah melalui langkah validasi para ahli kemudian Pembelajaran berbasis Website diuji cobakan bertujuan untuk mengetahui daya tarik produk yang dikembangkan, mengkonfirmasi data dan mengetahui respon luas peserta didik terhadap produk tersebut.

### 1. Uji Coba Produk

Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui daya tarik produk yang dikembangkan, mengkonfirmasi data dan mengetahui respon luas peserta didik terhadap produk tersebut. Respon peserta didik mendapatkan hasil pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Coba Produk

N o	Responden	Presentase (%)
1	MT	82%
2	TS	84%
3	UAN	90%
4	NQS	88%
5	B	90%
6	EPS	88%
7	JSM	84%
8	AH	90%
9	KYS	88%
10	HS	86%
11	REO	88%
12	ALS	88%
13	Z	88%
14	AT	88%
15	AMM	88%
16	RAT	86%
17	SH	86%
18	OS	86%
19	FS	90%
20	S	84%
<b>Persentase Rata-rata</b>		<b>87,10%</b>

Sumber: Data diolah Peneliti 2023

Berdasarkan tabel hasil uji coba di atas, menunjukkan bahwa hasil respons peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis Website mendapatkan hasil persentase rata-rata 87,10%, sehingga berdasarkan kriteria respon peserta didik di mana jika hasil angket yang diukur mendapatkan nilai 81%-100% dinyatakan sangat valid atau dapat digunakan

tanpa revisi, hal ini menunjukkan bahwa produk media pembelajaran berbasis Website ini layak digunakan dalam proses pembelajaran pada materi sistem gerak manusia. Namun untuk mendapatkan hasil produk yang lebih layak produk akan direvisi sesuai komentar dan saran yang diberikan oleh peserta didik.

## Analisis Data

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis Website. Pembelajaran Website yang telah disusun oleh peneliti selanjutnya dilakukan serangkaian uji untuk mendapatkan masukan, sehingga dihasilkan Website yang layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini diuji dengan dua tahap yaitu validasi dan uji coba lapangan.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator terhadap media pembelajaran berbasis Website yang dikembangkan memperoleh hasil persentase penilaian dari ahli materi sebesar 86% dengan kategori sangat valid. Hasil persentase penilaian dari ahli media diperoleh sebesar 86%, sedangkan penilaian dari guru kelas memperoleh persentase 89,33% dengan rata-rata penilaian dari ketiga validator tersebut sebesar 87,11%. Hasil tersebut menandakan bahwa media pembelajaran berbasis Website pada materi siklus hidup hewan termasuk kategori sangat baik dan bisa digunakan kepada peserta didik kelas IV.

Langkah selanjutnya adalah uji coba produk yang dilakukan oleh peserta didik kelas IV SD Negeri No. 178491 Pintu Pohan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti media pengembangan berbasis Website pada materi siklus hidup hewan sangat menarik dan dapat digunakan untuk pembelajaran sebagai bahan ajar pelengkap dan bisa dibuat bahan belajar peserta didik. Salah satu kelebihan pembelajaran berbasis Website bisa diakses dimana saja selagi terhubung dengan Internet.

Adapun tanggapan berupa saran dan komentar dari peserta didik. Sebagian peserta didik menyatakan pembelajaran Website yang dikembangkan menarik dan bagus karena tampilannya yang menarik, materi dan bahasa yang mudah dipahami dan materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh peserta didik. Sebagian peserta didik juga menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis Website menarik karena memberikan manfaat bagi orang yang membacanya dan cukup praktis untuk dibuat bahan ajar dimana-mana

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Website yang dikembangkan dapat dikaitkan sangat valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada materi siklus hidup hewan kelas IV SD Negeri No. 178491 Pintu Pohan.

## Revisi Produk

Media pembelajaran berbasis Website pada Materi sistem gerak manusia telah melalui tahap revisi oleh ahli materi, ahli media dan guru IPA . Setelah itu, media pembelajaran berbasis Website ini diperbaiki berdasarkan saran dan komentar yang telah diberikan oleh para ahli. Saran dan komentar tersebut kemudian diseleksi kembali sehingga menghasilkan produk yang baru dan siap diuji coba kan. Adapun komentar dan saran sebagai berikut:

### 1. Komentar dan Saran Ahli Materi

Pada saat tahap validasi ahli materi, validator memberikan komentar dan saran agar produk yang dikembangkan oleh peneliti menghasilkan produk yang lebih baik dan lebih layak. Komentar dan saran bisa dilihat tabel berikut.

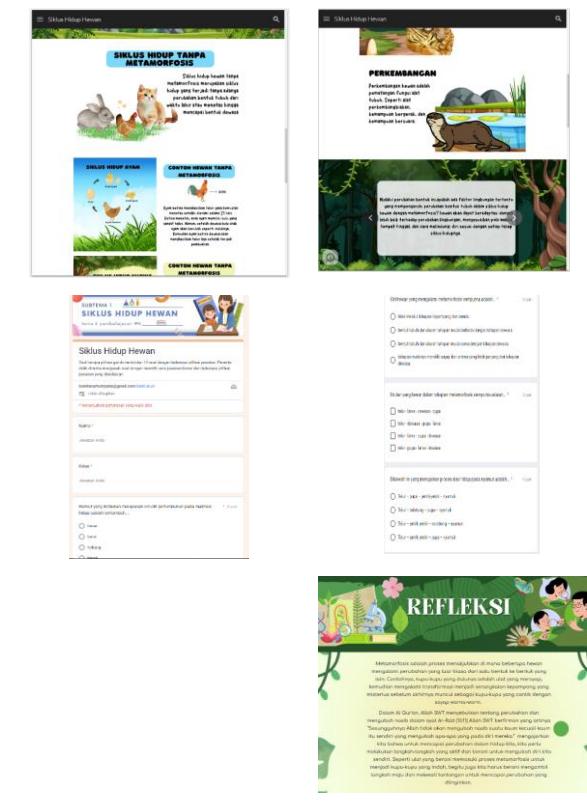
Tabel 4 Komentar dan Saran Ahli Materi

Validator	Komentar/Saran
Annisa Mawardini S.ST, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Belum menambahkan indikator pembelajaran</li><li>2. Menghubungkan materi dengan metode ilmiah</li><li>3. Di Dalam latihan dapat ditambahkan soal PG bersifat HOTS</li><li>4. Menambahkan menu refleksi yang berisi keterkaitan materi dengan ayat al-quran/hadits</li></ol>

Sumber: Data Penelitian 2023

Berikut adalah hasil perbaikan media pembelajaran berbasis Website menggunakan *Google Sites* berdasarkan saran dan komentar yang diberikan oleh ahli materi.





## 2. Komentar dan Saran Ahli Media

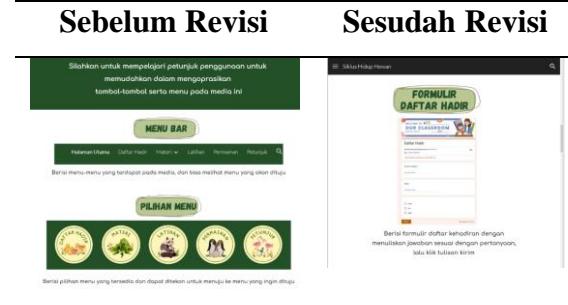
Hasil validasi media oleh Bapak Uus Firdaus S.Kom., MTI terhadap media pembelajaran berbasis Website pada materi siklus hidup dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Komentar dan Saran Ahli Media

Validator	Komentar
Uus Firdaus S.Kom., MTI	Halaman petunjuk perlu dijelaskan lebih detail

Sumber: Data Penelitian 2023

Berikut adalah hasil perbaikan media pembelajaran berbasis Website menggunakan *Google Sites* berdasarkan saran dan komentar yang diberikan oleh ahli media.



## Kajian Produk Akhir

Penelitian ini telah menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran berbasis Website untuk materi siklus hidup hewan pembelajaran IPA kelas IV SD. Pengembangan ini melalui model pengembangan 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Dari kajian produk yang telah direvisi sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis Website menggunakan *Google Sites* ini menghasilkan produk berupa Website pembelajaran dengan berbagai fitur yang dapat diakses pada tautan: <https://sites.google.com/view/tema6siklushiduphewan>. Produk yang dikembangkan ini telah memenuhi komponen sebagai media pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, sehingga sangat cocok diterapkan sebagai media pembelajaran berbasis Website.
2. Hasil validasi pada bagian materi telah dilakukan oleh salah satu validator ahli materi yang mendapatkan persentase kelayakan 86%, sedangkan validasi pada bagian mediasi dilakukan oleh validator ahli media didapatkan 86%, dan guru kelas 89,33%, dengan persentase rata-rata 87,11% sehingga bisa disimpulkan bahwasanya media pembelajaran berbasis Website menggunakan *Google Sites* yang dikembangkan oleh peneliti dapat dikategorikan sangat layak digunakan dalam pembelajaran.
3. Berdasarkan uji coba respon 20 orang peserta didik kelas IV, didapatkan rata-rata persentase respon 87,11%, sehingga media pembelajaran berbasis Website yang dikembangkan menurut peserta didik dikategorikan sangat baik atau sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang memanfaatkan media pembelajaran fisika berbasis website menggunakan *Google Sites* untuk memudahkan guru dalam penyusunan materi pembelajaran pada saat pembelajaran jarak jauh (Ismawati et al., 2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Sites* mendukung penerapan konsep “pembelajaran bebas” yang secara tegas menekankan penggunaan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran khususnya dalam pengembangan media pembelajaran bahasa dan sastra

Indonesia.

Selanjutnya Rofika Sari, et.al. (2022) menjelaskan bahwa media website berbasis *Google Sites* mempunyai keunggulan yang signifikan, antara lain daya tarik bagi siswa, fleksibilitas penggunaan, akses di luar jam pelajaran, dan ketersediaan online. Namun kelemahan media ini antara lain ketergantungan pada koneksi internet yang dapat membatasi aksesibilitas, terutama di lingkungan tanpa konektivitas yang stabil, dan keterbatasan guru dalam memantau kemandirian siswa sehingga memerlukan strategi tambahan untuk mengukur kemajuan individu. Penelitian lainnya dengan media pembelajaran berbasis *Google Site* dapat berjalan dengan lancar dan membuat peserta didik memahami materi yang disampaikan karena gambar, gambar menarik, dan video untuk pembelajaran yang informatif membantu peserta didik (Saputra, et.al.2023).

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, hasil validasi media oleh validator ahli materi yang mendapatkan persentase kelayakan 86%, sedangkan hasil validator ahli media didapatkan 86%, dan guru kelas 89,33%, dengan persentase rata-rata 87,11% sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran berbasis Website menggunakan *Google Sites* yang dikembangkan oleh peneliti dapat dikategorikan sangat layak digunakan dalam pembelajaran.
2. Berdasarkan uji coba respon 20 orang peserta didik kelas IV, didapatkan rata-rata persentase respon 87,11%, sehingga media pembelajaran berbasis Website yang dikembangkan menurut peserta didik dikategorikan sangat baik atau sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Pengembangan media pembelajaran berbasis Website menggunakan *Google Sites* ini menghasilkan produk berupa website pembelajaran yang mempunyai banyak fitur, produk yang dikembangkan ini telah memenuhi komponen sebagai media pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, sehingga sangat cocok diterapkan sebagai media pembelajaran berbasis Website.

Saran-saran yang disampaikan berkenaan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis Website menggunakan *Google Sites* sebagai berikut:

1. Produk hasil pengembangan ini dapat dijadikan sebagai media penunjang dalam pembelajaran materi siklus hidup hewan.
2. Pembuatan media pembelajaran berbasis Website diharapkan tidak hanya pada materi siklus hidup tetapi dapat dikembangkan diberbagai materi pembelajaran lainnya.
3. Bagi peneliti lain, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji keefektifan media pembelajaran berbasis Website guna mengetahui keefektifan media Website terhadap pembelajaran.
4. Bagi sekolah, bersama-sama membentuk motivasi untuk terus berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu. (2020). Online learning: Leading elearning at higher education. *The Journal of English Literacy and Education*, 7(1), 47–54.
- Ayu, M., & Sari, F. M. (2021). *Pelatihan Guru Dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran Selama Pandemi*.
- Ismawati, I., Mutia, N., Fitriani, N., & Masturoh, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Gelombang Bunyi. *Schrodinger Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 2(2), 140–146. <https://doi.org/10.30998/sch.v2i2.4348>
- Januarisman, E., & Ghufron, A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas VII. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 166. <https://doi.org/10.21831/jitp.v3i2.8019>
- Megawati, M., Efriyanti, L., Supriadi, S., Musril, H. A., & Dewi, S. M. (2022). Perancangan Media Pembelajaran TIK Kelas XI Menggunakan Google Sites di SMA Negeri 1 Junjung Sirih. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(1), 164-175
- Prasetyo, T. (2017). Pengembangan perangkat penilaian hasil belajar dalam pembelajaran tematik integratif kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 102–111. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.7528>
- Ratnadewati, H., Himawan, riswanda, & Hermanto. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Google Sites Dalam Pembelajaran Teks Biografi Kelas X Sma. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(1), 11–16. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v20i1.92>
- Rofika Sari, S., Kurnia, I., & Laila, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Website Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Nilai-Nilai Pancasila. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 774-785. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.542>

Saputra, R., Diandita, Y. N., & Zulfiati, H. M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web *Google Sites* Pada Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3327-3338.

Thiagarajan, S. T., D. S. Semmel, M. I., & M. I. Semmel. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. National Center for Improvement of Educational System.